

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, hipertensi adalah masalah kesehatan utama karena dapat menimbulkan komplikasi serius yang dapat berujung pada penyakit kardiovaskuler seperti stroke, gagal jantung, penyakit ginjal dan kebutaan.<sup>1</sup> Kasus hipertensi terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya, dengan perkiraan di tahun 2025 akan mempengaruhi Hipertensi. 1,5 miliar orang dan 9,4 juta orang meninggal setiap tahun karena hipertensi beserta komplikasinya. Angka kejadian hipertensi di Asia Tenggara mencapai 36%.<sup>2</sup>

Prevalensi hipertensi di Indonesia di atas 18 tahun mengalami peningkatan, dimana di tahun 2013 jumlah pravelensi hipertensi dari 31,7% meningkat menjadi 34,11% di tahun 2018, sedangkan di Kabupaten Karawang prevalensi hipertensi mencapai angka 37,51%. Prevalensi tersebut lebih tinggi dibandingkan prevalensi hipertensi di Indonesia.<sup>3,4</sup>

Di Indonesia terdapat 70 juta (28%) penderita hipertensi namun hanya 24% yang terkontrol. Pada populasi dewasa, prevalensi hipertensi sebesar 35% terjadi di negara maju, dan 40% terjadi di negara berkembang. Prevalensi hipertensi pada orang dewasa adalah 6-15%.<sup>5</sup> Hipertensi berkaitan dengan faktor risiko, antara lain jenis kelamin, usia, tempat tinggal, pekerjaan, tingkat pendidikan, konsumsi

alcohol, perilaku merokok, konsumsi sayur dan buah, konsumsi makanan berkafein, serta aktivitas fisik.<sup>6</sup>

Hipertensi adalah penyakit tidak menular (PTM) terparah di Kabupaten Karawang. Dari tahun 2018 ke tahun 2020 jumlah kasus hipertensi mengalami peningkatan, di mana di tahun 2018 terdapat 37.773 kasus, di tahun 2019 terdapat 80.988 kasus, dan di tahun 2020 terdapat 143.077 kasus.<sup>7</sup>

Pengetahuan adalah aspek yang krusial untuk membentuk perilaku atau tindakan individu.<sup>8</sup> Perilaku dalam mengobati hipertensi bisa dilihat berdasarkan teori perilaku individu yang dipengaruhi dari tiga faktor utama antara lain faktor predisposisi, faktor risiko, dan faktor penguat. Perilaku kesehatan bisa diterapkan dengan berfokus pada perilaku seseorang untuk mengetahui determinan kesehatan apa saja yang bisa berpengaruh terhadap perilaku kesehatan tersebut.<sup>9</sup>

Penelitian untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan serta perilaku penderita hipertensi di Kota Karawang, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku terhadap kejadian hipertensi di Kecamatan Rawamerta Karawang dan untuk mengangkat nilai keunggulan institusi Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan *public health empowerment program*, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penderita Penyakit Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan penderita penyakit hipertensi di Puskesmas Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang mengenai pencegahan hipertensi ?
2. Bagaimana gambaran tingkat perilaku penderita penyakit hipertensi di Puskesmas Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang mengenai pencegahan hipertensi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan serta perilaku penderita penyakit hipertensi di Puskesmas Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang mengenai pencegahan hipertensi.

### **2. Tujuan Khusus**

Menganalisis gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku penderita hipertensi di Puskesmas Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang mengenai pencegahan hipertensi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu data ilmiah terkait gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan hipertensi pada masyarakat di Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Mengetahui gambaran dari tingkat pengetahuan dan perilaku penderita hipertensi terhadap pencegahan hipertensi.

b. Bagi puskesmas

Sebagai informasi untuk program kesehatan mengenai pencegahan hipertensi.

c. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan bahwa pola hidup yang baik dapat mencegah dari kejadian hipertensi.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai dasar penelitian selanjutnya.